

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan media kotak ajaib memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar matematika materi operasi hitung penjumlahan pada anak autisme. Hal ini berdasarkan hasil pengumpulan data pada setiap tahap kondisi baseline (A1), tahap intervensi (B), dan tahap kondisi baseline (A2). Hasil dari pengumpulan data pada setiap kondisi menunjukkan bahwa hasil belajar matematika materi operasi hitung penjumlahan mengalami peningkatan.

Untuk kemampuan awal anak dalam matematika, anak sudah mengenal simbol angka dari 1 sampai 10, tetapi untuk konsep angka tersebut anak belum paham. Untuk penjumlahan anak masih mengalami hambatan, terlihat dari hasil kemampuan tes saat observasi. Dari 10 soal yang diberikan, anak hanya dapat menjawab 3 soal dengan benar. Anak kesulitan dalam menyelesaikan soal penjumlahan untuk bilangan yang hasilnya sampai 6 pada saat belajar matematika berlangsung.

Setelah dilakukan intervensi melalui media pembelajaran kotak ajaib, kemampuan anak mengalami peningkatan, dengan menggunakan media pembelajaran kotak ajaib ini anak juga dilatih untuk memahami konsep angka dengan cara berhitung, media pembelajaran kotak ajaib ini juga dapat mengkonkretkan dalam pembelajaran penjumlahan, sehingga hasil belajar yang di dapat anak meningkat.

Pada tahap kondisi A2 setelah intervensi dan belajar seperti pada baseline A1, anak mengalami penurunan nilai. Tetapi anak menunjukkan perkembangan yaitu dapat membuat lingkaran sesuai dengan angka penjumlahan pada soal dengan cara menghitung setiap membuat lingkaran, dengan begitu pemahaman tentang konsep angka akan terbentuk. Pembiasaan menghitung itu dilatih ketika menggunakan media pembelajaran kotak ajaib.

Hasil pengumpulan data pada tahap kondisi baseline (A1) diperoleh yaitu 17 dari skor maksimal 50. Sedangkan hasil penelitian setelah diberikan perlakuan atau tahap kondisi intervensi (B) diperoleh 67 dari total skor 80. Dan pada kondisi baseline (A2) diperoleh 33 dari total skor 50. Berdasarkan perolehan yang didapatkan pada tahap kondisi baseline (A1), tahap intervensi (B), dan tahap kondisi baseline (A2) peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar matematika operasi hitung penjumlahan pada anak dengan autisme dapat ditingkatkan

dengan menggunakan media kotak ajaib, dan syarat kriteria keberhasilan dengan metode SSR dapat terpenuhi dengan adanya panjang kondisi, estimasi kecenderungan arah, kecenderungan stabilitas, jejak data, level stabilitas dan rentang, dan perubahan level yang telah sesuai.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka implikasi dari penelitian ini adalah hasil belajar matematika materi operasi hitung penjumlahan dapat ditingkatkan dengan menggunakan media kotak ajaib pada anak dengan autisme kelas VI di SLB C Dian Kusuma Jakarta dan penggunaan media kotak ajaib dapat mengkonkretkan dalam hal operasi hitung penjumlahan, menciptakan suasana yang menarik inovatif dalam kegiatan belajar dan lebih menyenangkan untuk dilakukan.

Selain itu, media kotak ajaib juga dapat menjadi acuan bagi guru dalam meningkatkan hasil belajar matematika operasi hitung penjumlahan pada anak dengan autisme. Tentunya hal ini tidak terlepas dari dukungan dan bimbingan yang diberikan sekolah dan orang tua sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak.

C. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan ditarik kesimpulan, maka peneliti memberikan saran-saran kepada:

1. Guru, disarankan dapat menggunakan media pembelajaran kotak ajaib dengan benar dalam pelaksanaan belajar mengajar agar pembelajaran matematika operasi hitung penjumlahan menjadi lebih konkret dengan menghadirkan media.
2. Kepada sekolah, disarankan untuk mengembangkan media-media lain yang serupa fungsinya seperti media pembelajaran kotak ajaib dalam meningkatkan kemampuan matematika.
3. Orang tua, disarankan untuk menggunakan media yang konkret seperti kotak ajaib untuk menstimulus kemampuan operasi hitung penjumlahan pada anak di rumah. Selain itu media kotak ajaib juga dapat menjadi media sederhana yang menyenangkan, sehingga orang tua dan anak dapat menggunakannya saat waktu luang.
4. Peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih dalam pengaruh media kotak ajaib terhadap hasil belajar matematika materi operasi hitung penjumlahan pada anak dan dapat mengembangkannya dengan hasil penjumlahan lebih dari 6 dengan target atau sasaran perilaku yang lebih baik lagi.